

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *analitik* yaitu peneliti ingin melakukan analisa terhadap akibat jika responden mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap status gizi batita 0-3 tahun dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mendatangi responden secara langsung untuk pengambilan data pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2014).

#### B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep-konsep yang dapat diukur dalam sebuah studi yang berhubungan dengan sebuah fenomena (Heryana, 2019). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Tarjo, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independen), dalam penelitian ini adalah konsumsi Gizi
2. Variabel terikat (Dependen), dalam penelitian ini adalah Pendidikan dan ekonomi.

### C. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alatukur). (Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3.1**

#### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Defenden status gizi batita	Penampilan atau keadaan kesehatan balita yang di lihat dari hasil penimbangan dan pengukuran KMS	Observasi	KMS	<b>Baik :</b> 2 = baik bila hasil dari pengukuran KMS pada kurva diatas merah 1= kurang bila hasil pengukuran dari KMS pada kurva Garis merah atau dibawah garis merah	Ordinal
2	Independen pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir yang diikuti oleh ibu dan telah lulus	Angket	Pormulir/ daptar Pertanyaan	Tinggi: 2= tinggi bila tamat SMA-PT 1= Rendah bila tidak sekolah atau SD-SMP	Ordinal
3	Status Ekonomi	Penghasilan Keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga	Wawancara	Kuesioner	Tinggi : Bila Penghasilan Keluarga Lebih Dari Rp.1.500.000 Rendah : Bila penghasilan Kurang dari Rp.1.500.000	Ordinal

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Setiadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Batita 0-3 tahun yang masuk

dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Poncowati Kec.Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah sebanyak 48 ibu batita dan batita 0-3 Tahun.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2009). Sampel dalam penelitian ini Ibu Batita 0-3 tahun yang masuk dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Poncowati Kec.Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, hal ini dikarenakan sampel yang tersedia kurang dari 100 responden (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan caramenetapkan ciri-cirik husus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2014).

## **E. Lokasi Dan WaktuPenelitian**

### **1. Lokasi**

Tempat penelitian akan dilakukan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Poncowati Kec.Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah.

### **2. Waktu**

Waktu penelitian Telah dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus 2021

## F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etik penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian. Etika penelitian juga berisi keterangan seperti persetujuan etik dan *informed consent* (Syahdrajat, 2015). Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2012). Beberapa prinsip etika penelitian antara lain :

### 1. Prinsip manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini tidak mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Subjek sudah yakin bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

#### c. Resiko (*benefit ratio*)

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

#### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek diperlakukan secara manusiawi, mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika sesuatu terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek sudah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### 3. Prinsip keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

## **G. Instrumen dan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan hasil pengukuran atau observasi terhadap suatu objek (Heryana, 2019). Pengumpulan data sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan karena memberikan masukan dan informasi atau dasar dalam membuat perencanaan, alat pengawasan dan bahan evaluasi perencanaan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa formulir identitas responden yang berisi tentang data responden dan data yang diperlukan untuk keperluan penelitian yaitu, usia, pendidikan, pekerjaan, serta formulir pekerjaan berisikan tentang upah yang di terima setiap bulan, formulir yang digunakan merupakan formulir baku sesuai dengan ilmu gizi dari Permenkes No 28 Tahun 2019. Instrumen menggunakan format pengkajian/kuesioner yang di berikan langsung kepada responden (data primer) dengan teknik wawancara .

### **1. Instrument Penelitian**

#### **a) Variabel Pengetahuan Tentang Status gizi batita 0-3 tahun Untuk**

mengetahui pengetahuan respon den mengenai status gizi batita 0-3 tahun, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan option jawaban ya dan tidak. Jikares ponden menjawab “ya” maka akan diberi skor 1 dan jika respon den menjawab “tidak” maka akan diberiskor 0, sehingga diketahui skor tertinggi. Apa bila skor jawaban responden  $>$  mean (nilai rata-rata) maka pengetahuan baik, dan apabila skor jawaban respon den  $<$  mean (nilai rata-rata) maka pengetahuan kurang baik.

b) Variabel Tentang status gizi batita 0-3 tahun.

Untuk mengetahui status gizi batita 0-3 tahun, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan option jawaban ya dan tidak. Jika respon den menjawab “ya” maka akan diberi skor 1 dan jika responden menjawab “tidak” maka akan diberi skor 0, sehingga diketahui skor tertinggi 10. Apa bila skor jawaban responden  $>$  mean (nilai rata-rata) makabaik, dan apa bilaskor jawaban responden  $<$  mean (nilai rata-rata) makakurang baik

## **H. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### 1) Uji Validitas

Dasar pengambil keputusan adalah valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table. Penelitiakan tidak melakukan uji valid,hal ini dikarenakan instrument yang peneliti gunakan adalah tolak ukur dari kemenkes berdasarkan teori yang ada dan sudah pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya.

### 2) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alatukur yang digunakan dapat di percaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid, di uji dengan rumus alpha cron bach. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika  $r$  alpha  $>$   $r$  table.

## **A. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data berarti mengubah data mentah menjadi data yang siap pakai atau data yang siap untuk dianalisis. Pengolahan data juga berarti proses meringkas data atau membuat data ringkasan (Sinaga, 2017), teknik pengolahan data yang akan dilakukan yaitu :

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk variabel independen diberikan kode sebagai berikut :

a. Independen pendidikan Ibu

Tinggi 2= tinggi bila tamat SMA-PT

Rendah =1 bila tidak sekolah atau SD-SMP

Untuk variabel dependen diberikan kode sebagai berikut :

b. Defenden status gizi batita



2 = baik bila hasil dari pengukuran KMS pada kurva diatas merah

1= kurang bila hasil pengukuran dari KMS pada kurva Garis merah atau dibawah garis

c. Status Ekonomi

2= Tinggi : Bila Penghasilan Keluarga Lebih Dari Rp.1.500.000

1= Rendah : Bila penghasilan Kurang dari Rp.1.500.000

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

a. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa data

Analisis data berarti memberikan arti atau makna atau informasi apa yang ingin disampaikan dari data tersebut (Sinaga, 2017). Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis.

a. Analisa univariat

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang di analisis adalah usia, pendidikan, pekerjaan skor ILO. Pada analisis univariat ini untuk jenis data numerik disajikan dalam bentuk mean, median dan standar deviasi sedangkan untuk data katagorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan ukuran presentase dan proporsi.

b. Analisa bivariat

Analisis penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*. Dikarenakan menggunakan skala ukur kategorik-kategorik, dengan interpretasi :

- 1) Bila  $P \text{ value} \leq \alpha (0.05)$ , berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variable dependen.
- 2) Bila  $P \text{ value} > \alpha (0.05)$ , berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Meliputi pengurusan ijin untuk pengambilan data pre survey dan penelitian, pembuatan proposal serta persiapan pembuatan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk kegiatan :

Tahap awal yaitu membuat surat izin penelitian yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah dan di teruskan ke UPTD Puskesmas Poncowati Lampung Tengah.

- b) Pengumpulan data responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian di poli kebidanan (menggunakan data primer).
- c) Memasukkan data responden satu per satu pada instrumen yang sudah disiapkan

### 3. Tahap pengolahan dan analisis data

Data dari lembar observasi setelah terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai metode analisis yang ditentukan. Kemudian menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.